

## BAB V

### PENUTUP

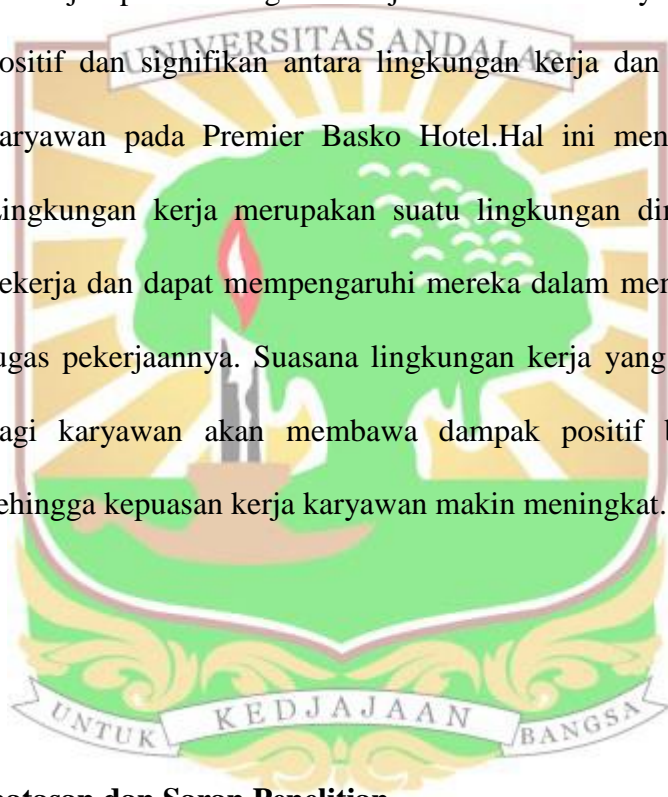
#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dengan studi kelapangan, yakni dengan menyebarkan kuesioner kepada 124 karyawan pada Premier Basko Hotel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh stres kerja sebagai variabel mediasi antara konflik peran dan kinerja karyawan pada Universitas Andalas. Untuk menganalisis hubungan antar variabel penelitian ini menggunakan spss 17.0.
2. Setelah melakukan analisis dengan menggunakan program spss diperoleh hasil sebagai berikut:
  - a. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara Kompensasi dengan Kepuasan Kerja karyawan Premier Basko Hotel. Hubungan yang positif menunjukkan bahwa jika variabel Kompensasi tinggi maka variabel Kepuasan Kerja juga tinggi, begitu juga kebalikannya jika variabel Kompensasi rendah maka variabel Kepuasan Kerja juga rendah.
  - b. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan dan kepuasan kerja karyawan pada Premier Basko Hotel. Hal ini menunjukkan bahwa jika pemimpin Premier Basko Hotel mempunyai jiwa kepemimpinan

yang dapat mempengaruhi para karyawan, mempunyai rasa tanggung jawab terhadap karyawan, mempunyai karisma yang besar, dapat mendelgasikan wewenang terhadap karyawan dengan baik dan dapat menciptakan kerjasama yang baik dan mempunyai loyalitas tinggi terhadap karyawan, maka kepuasan kerja karyawan Premier Basko Hotel akan meningkat.

- c. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan kerja dan kepuasan kerja karyawan pada Premier Basko Hotel. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan kerja merupakan suatu lingkungan dimana karyawan bekerja dan dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas pekerjaannya. Suasana lingkungan kerja yang menyenangkan bagi karyawan akan membawa dampak positif bagi karyawan, sehingga kepuasan kerja karyawan makin meningkat.



## **5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian**

### **5.2.1 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman yang peneliti alami selama melakukan proses penelitian, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak sempurna dan memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diharapkan. Oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan untuk

peneliti-peneliti yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner yang disampaikan kepada responden secara *non probability sampling*. Yang mana teknik ini tidak memberikan peluang yang samabagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih mengisi kuesioner. Sehingga tidak semua karyawan di unit kerjanya yang dapat mengisi kuesioner.
2. Peneliti tidak mengetahui secara pasti apakah yang mengisi kuesioner benar-benar responden yang bersangkutan dan juga kemungkinan ada responden yang kurang memahami maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuesioner yang mengakibatkan jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan kenyataan yang dialami responden.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden. Sehingga data yang diperoleh terbatas dan tidak bisa bertanya secara menyeluruh kepada responden.

### 5.2.2 Saran Penelitian

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan teknik pengambilan sampling yakni *probability sampling*. Sehingga memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampling.
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya hendaknya membimbing responden sewaktu mengisi kuesioner agar data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang dialami dan tidak ada terjadi salah dalam memaknai pertanyaan tersebut.

3. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar menggabungkan data kuantitatif dengan data kualitatif sehingga data yang diperoleh akurat dan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialami oleh responden tersebut.
4. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **5.3 Implikasi Penelitian**

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi pihak Premier Basko Hotel. Dalam hal ini pihak manajemen haruslah memperhatikan kepuasan kerja karyawan agar mencapai kinerja yang diharapkan untuk memenuhi target dari organisasi.

Hal yang dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada Premier Basko Hotel adalah kompensasi, kepemimpinan dan lingkungan kerja. ketiga hal ini haruslah menjadi perhatian bagi pihak manajemen Premier Basko Hotel agar meningkatkan kepuasan kerja karyawan Premier Basko Hotel.

